

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, di mana peneliti akan mengeksplorasi makna, pemahaman, serta fenomena yang terkait dengan suatu kejadian, masalah, atau aktivitas manusia yang relevan dengan topik penelitian.¹

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang merupakan penelitian yang dilakukan secara rinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga, dengan fokus pada wilayah tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan gejala, fakta, dan realitas terkait peran analisis peramalan dalam menentukan perencanaan produksi di PT Doyan Mitra Sejahtera Surabaya.²

B. Kehadiran Peneliti

Proses penggalian data penelitian ini dilakukan langsung di objek penelitian. Kehadiran peneliti adalah salah satu aspek penting yang memengaruhi kualitas dan validitas temuan. Kehadiran peneliti mencakup interaksi dan keterlibatan peneliti dengan partisipan atau lingkungan yang diteliti. Hal ini peneliti lakukan agar peneliti bisa memahami konteks penelitian dengan lebih detail dikarenakan dapat membantu peneliti dalam menafsirkan temuan

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017), 29.

² Lexy J.Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,1998), 12

C. Lokasi Penelitian

Dalam proses penggalian data, penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu terjun ke lapangan atau ke tempat penelitian di PT. Doyan Mitra Sejahtera, Jl. Darmo Indah Asri AF no. 14, Karangpoh, Kec. Tandes, Surabaya, Jawa Timur 60186, untuk mempermudah pengumpulan data, kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian secara maksimal.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merujuk pada sumber dari mana informasi dapat diperoleh. Menurut Lofland, data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, sementara data tambahan mencakup dokumen dan sumber lainnya. Oleh karena itu, beberapa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³

1. Sumber data primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari pelaksanaan wawancara kepada CEO, manajer operasional, serta administrasi PT Doyan Mitra Sejahtera. Data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata dari informan dan tindakan yang ditemukan saat penelitian berlangsung.

³ Milles Mattew B dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press,1992),87.

2. Sumber data skunder

Data sekunder meliputi dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berupa laporan, dan sumber lainnya. Untuk penelitian ini, data yang diperlukan antara lain adalah ringkasan laporan penjualan di PT Doyan Mitra Sejahtera Surabaya.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan⁴. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik ini digunakan peneliti dengan maksud agar peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah yang diteliti ,serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peneliti dan responden. Hal ini dapat membantu dalam membangun hubungan yang baik yang mungkin menghasilkan informasi yang lebih jujur dan mendalam.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan antara dua pihak atau lebih, di mana satu pihak (biasanya disebut sebagai pewawancara) mengajukan pertanyaan kepada pihak lainnya (biasanya disebut sebagai narasumber atau responden) untuk mendapatkan informasi tertentu.⁵

⁴ Moh. Natsir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014),174

⁵ Esterberg, Dalam Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

Narasumber atau partisipan dalam penelitian ini yaitu CEO PT. Doyan Mitra Sejahtera Surabaya, manajer operasional serta staf accounting. Kegiatan wawancara dilakukan peneliti secara langsung atau tatap muka di kantor PT Doyan Mitra Sejahtera Surabaya mengenai analisis peramalan permintaan di PT Doyan Mitra Surabaya serta penerapannya dalam penentuan perencanaan produksi.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua aspek penting dalam observasi adalah pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.

⁶Adapun observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati bagaimana peran analisis peramalan dalam menentukan perencanaan produksi di PT Doyan Mitra Sejahtera Surabaya.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen, catatan, atau arsip yang ada. Ini meliputi analisis dokumen tertulis, data historis, dan catatan resmi untuk mendapatkan wawasan yang dibutuhkan

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 203.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, sehingga data yang diperoleh dapat dipahami sepenuhnya, aktivitas dalam analisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:⁷

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu ditulis secara teliti dan rinci. Reduksi data adalah sama halnya dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dimulai dengan mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Setelah data selesai direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data secara kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dengan menyajikan data, hal ini akan mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi dan membantu merencanakan langkah kerja berikutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses analisis data, di mana data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mencari

⁷ Miles Matthew B dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 67

maknanya dengan memeriksa hubungan, persamaan, dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara pernyataan subjek penelitian dengan konsep dan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah teknik untuk mengukur sejauh mana kepercayaan terhadap penelitian yang dilakukan, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas (*credibility*), yang mencakup:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan. Peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan wawancara tambahan, dan melanjutkan pengamatan dengan sumber data lama maupun baru. Tujuannya adalah untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan narasumber, sehingga timbul rasa saling percaya dan diperoleh keterbukaan serta kedalaman informasi. Hasil yang diperoleh akan dibandingkan dengan data yang sudah terkumpul sebelumnya. Jika hasilnya sesuai, maka data dianggap kredibel, dan perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk mengidentifikasi ciri atau unsur yang sesuai dengan situasi yang diinginkan, dengan cara tetap memusatkan perhatian secara penuh pada hal-hal tersebut secara mendalam. Peneliti mencapai ketekunan pengamatan dengan melakukan observasi secara berkelanjutan, serta membaca berbagai referensi penelitian dan buku lain untuk mempertajam dan memperluas wawasan mereka.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber lain sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan memverifikasi kembali tingkat kepercayaan informasi yang ada.⁹

H. Tahap Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini disusun untuk membantu peneliti dalam menghasilkan pembahasan yang ilmiah, logis, sistematis, dan mudah dipahami. Adapun tahapan-tahapan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3 (2020), 150.

1. Tahap Sebelum Penelitian

Tahap ini meliputi persiapan segala hal yang dibutuhkan sebelum penelitian dimulai, seperti menyusun rancangan penelitian, melakukan survei dan pemilihan lokasi penelitian, menyiapkan surat izin, memilih informan, serta menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Saat Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan inti seperti observasi dan wawancara dengan informan untuk menggali informasi serta mengumpulkan data yang diperlukan. Pada tahap ini, penting bagi peneliti untuk memahami perannya sebagai pengumpul data.

3. Tahap Setelah Penelitian

Tahap ini merupakan proses di mana peneliti mulai mengolah data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data yang terkumpul akan dianalisis, dikategorikan, dan diklasifikasikan. Setelah itu, peneliti akan mengidentifikasi ide-ide dengan makna yang serupa dan merangkum serta menginterpretasikan informasi tersebut hingga menghasilkan konsep, pemikiran, atau teori yang baru.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap pelaporan adalah tahap terakhir dalam proses penelitian, yang meliputi penyusunan laporan hasil penelitian untuk selanjutnya dikonsultasikan dengan pembimbing.¹⁰

¹⁰ Kuntjojo, *Metode Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2019), 16.